

Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Lina Febriani Tanjung (1), Adelia Ananda Rifka (2)

¹Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat

²Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

linafebrianitanjung@gmail.com (1), adeliaanandarifka73@gmail.com(2)

ABSTRAK

Hingga saat ini penyakit demam berdarah merupakan penyakit yang paling banyak menyerang masyarakat di Indonesia. Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang ditularkan oleh vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Perkembangan penyakit ini sangat cepat dan sering berakibat fatal. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara mencatat secara kumulatif Januari sampai dengan September 2023 jumlah penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di daerah ini mencapai 5.270 kasus. Untuk mengetahui hubungan perilaku masyarakat dengan kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 99 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan analisis data uji Chi Square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ($p=0,012$), sikap ($p=0,017$), pemasangan kawat kasa ($p=0,016$), menggantung pakaian ($p=0,003$), penggunaan obat nyamuk ($p=0,017$). Ada hubungan antara Pengetahuan, Sikap, Pemasangan Kawat Kasam, Menggantung Pakaian, Penggunaan Obat Nyamuk dengan Kejadian DBD.

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan.

ABSTRACT

Until now, dengue fever is a disease that affects most people in Indonesia. Dengue Hemorrhagic Fever is a disease transmitted by the *Aedes aegypti* mosquito vector. The development of this disease is very fast and often fatal. The North Sumatra Provincial Health Office noted that cumulatively from January to September 2023 the number of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) sufferers in this area has reached 5,270 cases. To determine the relationship between community behavior and the incidence of dengue hemorrhagic fever in the working area of the Namorambe Health Center, Deli Serdang Regency in 2024. The type of research used in this research is quantitative research using a cross sectional design. The number of samples in this study were 99 respondents. The sampling technique used is simple random sampling with Chi Square test data analysis. The results of this study indicate that there is a relationship between knowledge ($p=0.012$), attitude ($p=0.017$), installing wire gauze ($p=0.016$), hanging clothes ($p=0.003$), using mosquito repellent ($p=0.017$). There is a relationship between Knowledge, Attitude, Installing Kasam Wire, Hanging Clothes, Using Mosquito Repellent with DHF Incidence.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, Knowledge, Attitudes, and Actions

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Hingga saat ini, demam berdarah merupakan penyakit yang paling banyak diderita masyarakat di Indonesia. Demam Berdarah *Dengue* merupakan penyakit yang ditularkan oleh vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Perkembangan penyakit ini sangat cepat dan seringkali berakibat fatal, karena banyak orang meninggal karena keterlambatan pengobatan (Triwahyuni, 2020). Demam Berdarah *Dengue* adalah infeksi virus yang ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi. Ini ditemukan di seluruh dunia di iklim tropis dan subtropis, terutama di daerah perkotaan dan semi perkotaan. Vektor utama penyakit ini adalah nyamuk *Aedes aegypti* dan, pada tingkat lebih rendah, *Aedes albopictus*. (WHO, 2022). Pencegahan dan pengendalian demam berdarah tergantung pada pengendalian vektor yang efektif. WHO mempromosikan pendekatan strategis yang dikenal sebagai *Integrated Vector Management* (IVM) untuk mengendalikan vektor nyamuk, termasuk genus nyamuk *Aedes* (vektor utama demam berdarah). Harus ditingkatkan untuk menghilangkan situs perkembangbiakan potensial, mengurangi populasi vektor, dan meminimalkan paparan individu. Ini harus melibatkan strategi pengendalian vektor untuk larva dan dewasa (yaitu, pengelolaan lingkungan dan pengurangan sumber, pengendalian biologis, dan tindakan pengendalian kimiawi), serta strategi untuk melindungi manusia dan rumah tangga. Bangladesh harus menerapkan strategi yang dikembangkan pada tahun 2021. Pada 20 November 2022, total 52.807 kasus demam berdarah yang dikonfirmasi laboratorium dan 230 kematian terkait telah dilaporkan oleh Kementerian Kesehatan & Kesejahteraan Keluarga Bangladesh sejak 1 Januari 2022 dengan tingkat fatalitas kasus (CFR) 0,44%. Demam berdarah endemik di Bangladesh, namun lonjakan kasus dimulai pada Juni 2022. Saat ini, kedelapan divisi di negara tersebut melaporkan kasus dan kematian. Ini adalah wabah terbesar kedua sejak tahun 2000, dengan yang terbesar terjadi pada tahun 2022. Wabah demam berdarah saat ini tidak biasa dalam skala dan musimnya (WHO, 2022). Ada 1451 kasus yang dilaporkan dan 10 kematian (CFR 0,7%) pada tahun 2020 dan 901 kasus dan 11 kematian (CFR 1,2%) pada tahun 2021. Pada Januari 2022 saja 1286 kasus dilaporkan, dimana 790 (61,4%) adalah anak di bawah umur. dari 14 tahun, 142 kasus demam berdarah parah dan 20 kematian dilaporkan (rasio fatalitas kasus 1,6%). Sebagian besar kasus yang datang ke rumah sakit didiagnosis berdasarkan tanda dan gejala klinis. Kota Dili, yang termasuk ibu kota Timor-Leste, melaporkan jumlah kasus tertinggi (857 kasus 66,6%), diikuti oleh kota Manatuto (92, 7,2%) (WHO, 2022). Secara umum terjadi peningkatan kasus *Dengue*. Kasus paling banyak terjadi pada golongan umur 14-44 tahun sebanyak 38,96 persen dan 5-14 tahun sebanyak 35,61 persen. Daerah yang mencatatkan kasus DBD tertinggi di antaranya adalah Kota Bandung dengan 4196 kasus, Kabupaten Bandung sekitar 2.777 kasus, Kota Bekasi dengan 2059 kasus, Kabupaten Sumedang sekitar 1.647 kasus, dan Kota Tasikmalaya dilaporkan sebanyak 1542 kasus. (Kemenkes, 2022). Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara mencatat, secara kumulatif Januari hingga September 2023 jumlah penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di daerah ini mencapai 5.270 kasus (Dinkes, 2023). Berdasarkan survei awal dari data Demam Berdarah Di Wilayah Kerja Puskesmas Namo Rambe, terdapat 99 kasus demam berdarah pada tahun 2023, dalam wawancara, peneliti menemukan masih kurangnya perilaku masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan kesehatan yang disponsori pemerintah. Dimana informasinya penyakit DBD ini, yang hanya diketahui oleh individu atau masyarakat umum dari orang ke orang, Selain itu, masih minimnya aktivitas masyarakat Melakukan operasi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Gantung Pakaian adalah salah satu kebiasaan manusia yang sulit dihilangkan (Ismail, 2018)..

2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana proses pelaksanaan penelitian dengan judul Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024 dapat dilaksanakan.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai yaitu mendapatkan hasil penelitian dari judul Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah penerapan ilmu wawasan kepada masyarakat dan implikasi terhadap dunia akademis dan kedokteran dari penelitian dengan judul Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif koleratif. Berdasarkan waktunya, penelitian menggunakan rancangan *cross sectional* dengan variabel dependen yaitu Demam Berdarah Dengue dan variabel independen yaitu perilaku diukur dan dikumpulkan secara bersamaan dengan menggunakan kuesioner (Sugiono, 2019). Jumlah sampel 99 kasus diambil berdasarkan dari hasil kuesioner Demam Berdarah Dengue yang ada di wilayah kerja Puskesmas Namorambe. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel random sampling. Teknik random sampling merupakan teknik populasi secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada pada populasi yang memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dan dikumpulkan secara bersamaan dengan menggunakan kuesioner (Sugiono, 2019).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

Berdasarkan wawancara menggunakan kuesioner kepada masyarakat maka gambaran karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

	Jumlah	99	100
2	Usia		
	<20 tahun	12	12,1
	20-30 tahun	12	12,1
	31-40 tahun	32	32,3
	>40 tahun	43	43,3
	Jumlah	99	100
3	Pendidikan		
	SD	43	43,4
	SMP	8	8,1
	SMA/SMK	43	43,4
	D3	5	5,1
	Jumlah	99	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa gambaran jenis kelamin responden paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 53 orang (53,5%). Karakteristik berdasarkan usia responden paling banyak adalah usia >40 tahun sebanyak 43 orang (43,4%), dan responden

paling sedikit adalah usia <20 tahun dan 20-30 tahun sebanyak 12 orang (12,1%). Karakteristik pendidikan responden paling banyak adalah SD dan SMA/SMK sebanyak 43 orang (43,4%), dan responden paling sedikit adalah D3/S1/S2/S3 sebanyak 5 orang (5,1%).

b. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil wawancara menggunakan kuesioner kepada masyarakat maka hasil analisis univariat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Variabel	n	%
1	Pengetahuan		
	Kurang Baik	55	55,6
	Baik	44	44,4
	Jumlah	99	100
2	Sikap		
	Kurang Baik	76	76,8
	Baik	23	23,2
	Jumlah	99	100
3	Memasang Kawat Kasa		
	Tidak ada	87	87,9
	Ada	12	12,1
	Jumlah	99	100
4	Menggantung Pakaian		
	Tidak Ada	61	61,6
	Ada	38	38,4
	Jumlah	99	100
5	Menggunakan Obat Anti Nyamuk		
	Tidak	64	64,6
	Ya	35	35,4
	Jumlah	99	100
6	Kejadian DBD		
	Ya	72	72,7
	Tidak	27	27,3
	Jumlah	99	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan responden paling banyak adalah kategori kurang baik sebanyak 55 orang (55,6%) dan yang paling sedikit kategori baik sebanyak 44 (44,4%). Sikap responden paling banyak adalah kurang baik sebanyak 76 orang (76,8%) dan paling sedikit adalah baik sebanyak 23 orang (23,2%). Tindakan memasang kawat kasa responden paling banyak adalah kategori tidak ada sebanyak 87 orang (87,9%) dan paling sedikit adalah kategori ada sebanyak 12 orang (12,1%). Tindakan menggantung pakaian responden paling banyak adalah kategori tidak ada sebanyak 61 orang (61,6%) dan paling sedikit adalah kategori ada sebanyak 38 orang (38,4%). Tindakan menggunakan obat anti nyamuk responden paling banyak adalah kategori tidak sebanyak 64 orang (64,6%) dan paling sedikit kategori ya sebanyak 35 orang (35,4%). Kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas terdapat 72 kategori ya, dan 27 kategori tidak.

c. Analisis Bivariat

Analisis ini bivariat dilakukan untuk melihat dua variabel yang berhubungan yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Tabel 1. Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

Pengetahuan	Kejadian DBD				Total		P-Value	OR (CI 95%)
	Ya		Tidak					
	n	%	N	%	n	%		
Kurang Baik	46	83,6	9	16,4	55	100	0,012	1,415 (1,07-1,85)
Baik	26	59,1	18	40,9	44	100		

Berdasarkan tabel 1 hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai $p=0.012 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya adanya hubungan pengetahuan dengan kejadian DBD. Hasil *Odds Ratio* (OR) menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan yang kurang baik

1,415 kali lebih beresiko terhadap kejadian DBD dibandingkan dengan yang mempunyai pengetahuan baik.

Tabel 2. Hubungan Sikap Dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Sikap	Kejadian DBD				Total		P-Value	OR (CI 95%)
	Ya		Tidak					
	n	%	n	%	n	%		
Kurang Baik	60	78,9	16	21,1	76	100	0,024	1,513 (1,006-2,276)
Baik	12	52,2	11	47,8	23	100		

Berdasarkan tabel 2 hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai $p=0.024 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya adanya hubungan sikap dengan kejadian DBD. Hasil *Odds Ratio* (OR) menunjukkan bahwa responden yang mempunyai sikap yang kurang baik 1,513 kali lebih beresiko dari pada responden yang mempunyai sikap baik.

Tabel 3. Hubungan Tindakan Memasang Kawat Kasa Dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

Tindakan Memasang Kawat Kasa	Kejadian DBD				Total		P-Value	OR (CI 95%)
	Ya		Tidak					
	n	%	n	%	N	%		
Tidak Ada	67	77	20	23	87	100	0,016	1,848 (0,937-3,645)
Ada	5	41,7	7	58,3	12	100		

Berdasarkan tabel 3 hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai $p=0.016 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya adanya hubungan tindakan memasang kawat kasa dengan kejadian DBD. Hasil *Odds Ratio* (OR) menunjukkan bahwa responden yang mempunyai tindakan memasang kawat kasa yang kurang baik 1,848 kali lebih besar menderita DBD dari pada responden yang mempunyai tindakan memasang kawat kasa baik.

Tabel 4. Hubungan Tindakan Menggantungkan Pakaian Dengan Angka Kejadian Demam Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

Tindakan Menggantungkan Pakaian	Kejadian DBD				Total		P-Value	OR (CI 95%)
	Ya		Tidak					
	n	%	n	%	N	%		
Ya	51	83,6	10	16,4	61	100	0,004	1,51 (1,11-2,05)
Tidak	21	55,3	17	44,7	38	100		

Berdasarkan tabel 4 hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai $p=0.004 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya adanya hubungan tindakan menggantungkan pakaian dengan kejadian DBD. Hasil *Odds Ratio* (OR) menunjukkan bahwa responden yang mempunyai tindakan menggantungkan pakaian yang kurang baik 1,51 kali lebih beresiko terjadinya DBD dari pada responden yang mempunyai tindakan menggantungkan pakaian baik.

Tabel 5. Hubungan Tindakan Menggunakan Obat Anti Nyamuk Dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

Tindakan Menggunakan Obat Anti Nyamuk	Kejadian DBD				Total		P-Value	OR (CI 95%)
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	N	%				
Tidak	52	81,3	12	18,8	64	100	0,019	1,422 (1,04-1,93)
Ya	20	57,1	15	42,9	35	100		

Berdasarkan tabel 5 Berdasarkan hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai $p=0.019 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya adanya hubungan tindakan menggunakan obat anti nyamuk dengan kejadian DBD Hasil *Odds Ratio* (OR) menunjukkan bahwa responden yang mempunyai tindakan menggunakan obat anti nyamuk yang kurang baik 1,42 kali lebih besar menderita DBD dari pada responden yang mempunyai tindakan menggunakan obat anti nyamuk kategori baik..

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan:

1. Adanya Hubungan Antara Pengetahuan dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 dengan nilai *P value* 0,012 CI 95%=1,07-1,85.
2. Adanya Hubungan Antara Sikap dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 dengan nilai *P value* 0,024 CI 95%=1,006-2,276.
3. Adanya Hubungan Antara Memasang Kawat Kasa dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 dengan nilai *P value* 0,016 CI 95%=0,937-3,645.
4. Adanya Hubungan Antara Menggantungkan Pakaian dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 dengan nilai *P value* 0,004 CI 95%=1,11-2,05.
5. Adanya Hubungan Antara Menggunakan Obat Anti Nyamuk dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 dengan nilai *P value* 0,019 CI 95%=1,04-1,93.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Ika Setia. 2018. Hubungan Antara Memasang Kawat Kasa, Menggantungkan Pakaian Di Dalam Rumah, Dan Kemampuan Mengamati Jentik Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue*. Jurnal Ilmiah STIKES Kendal. Volume 7 No 2, Hal 60-65, Oktober 2018.
- Ariyanti, Ika Setia. 2018. Hubungan Antara Memasang Kawat Kasa, Menggantungkan Pakaian Di Dalam Rumah, Dan Kemampuan Mengamati Jentik Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue*. Jurnal Ilmiah STIKES Kendal. Volume 7 No 2, Hal 60-65, Oktober 2018.
- Auni Hilya. 2020. Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Plus

Febriani Tanjung L, Ananda Rifka A : Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

- Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Depkes, RI. 2016. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-dbd-2016.pdf> di akses tanggal 18 Oktober 2017
- Dinas Kesehatan Bantul. 2017. Profil Kesehatan Bantul Tahun 2016. Yogyakarta: Dinas kesehatan Bantul. Dinas Kesehatan DIY. 2017. Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017.
- Fitria, Risa. 2021. Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Dan Tindakan Masyarakat Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Di Wilayah Kerja Puskesmas Sering. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ismail. 2018. Angka Kejadian Pasien Dan Penyebab Penyakit Demam Berdarah Dengue Serta Peran Puskesmas Dalam Upaya Penyembuhan Dan Pencegahan Pada Tahun 2018. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Demam Berdarah Dengue (DBD). www.kemkes.go.id diakses tanggal 16 Januari 2018 Kementerian Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan Tahun 2010. Informasi Umum Demam Berdarah Pedoman bagi Kader.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Demam Berdarah Dengue (DBD). www.kemkes.go.id diakses tanggal 16 Januari 2018 Kementerian Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan Tahun 2010. Informasi Umum Demam Berdarah Pedoman bagi Kader.
- Liliandriani, Andi. 2022. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue*. *Journal Peqquruang* Volume 4 No 2 Hal 818-821.
- Liliandriani, Andi. 2022. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue*. *Journal Peqquruang* Volume 4 No 2 Hal 818-821.
- Rusmini, et al. 2020. Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat*. Vol: 2 (2), Hal 15-23.
- Sugiono. 2018. Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung
- Triwahyuni, T. et al., 2020. *Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Keberadaan Jentik Ae.Aegypti*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Vol 11 No 1, pp. 365-371.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
17 November 2024	25 November 2024	02 Desember2024	Ya